

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah lapangan (*field research*) dimana dalam hal ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk menggali permasalahan serta data yang akan diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Sugiyono, 2019, hlm. 16).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini tempat yang akan dijadikan penelitian berlokasi di Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru yang beralamat di Jl. Putri Ciptasari, Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Mayoritas penduduk Indonesia yaitu 87,2% beragama Islam (www.kemenag.go.id, 2020). Namun nyatanya *market share* Bank Syariah masih rendah dibandingkan Bank Konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak orang Islam di Indonesia yang lebih berminat kepada Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah. Permasalahan ini perlu diteliti sampai ke semua lapisan masyarakat muslim yang ada di Indonesia.

Kabupaten Kotabaru adalah kabupaten di Kalimantan Selatan dengan daerah yang terluas yaitu 25,11% (www.bi.go.id, 2020). Mayoritas penduduk Kotabaru beragama Islam yaitu sebanyak 92,24% (<https://kotabarukab.bps.go.id>, 2021). Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya merupakan pasar dengan lingkungan yang sangat luas dan memiliki pedagang yang mayoritas beragama muslim, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di tempat tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan yang lengkap dari elemen yang sejenis dan dapat dibedakan menjadi objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, hlm. 126). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru. Populasi pedagang di Pasar Kemakmuran (Blok B – Blok G) berdasarkan redistribusi yang telah diterbitkan berjumlah 793 orang dan di Pasar Limbur Raya berjumlah 317 orang. Total populasi seluruhnya yaitu berjumlah 1.110 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 127). Populasi terlalu besar, oleh karena itu di ambil sampel dengan rumus Yamane yaitu sebagai berikut : (Sugiyono, 2019, hlm. 137).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) dalam penelitian ini adalah 5%

Perhitungan penarikan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1.110}{1 + 1.110 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.110}{1 + 1.110 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.110}{1 + 11,1}$$

$$n = \frac{1.110}{12,1}$$

$$n = 91,73$$

$$n = 92$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai n sebesar 92 atau dibulatkan menjadi 100. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden pedagang muslim pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019, hlm. 129).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber langsung atau sumber aslinya. Sesuai rumusan masalah, maka data yang digali adalah:

- a. Data tentang pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah.
- b. Data tentang pengaruh kepercayaan secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah.
- c. Data tentang pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah responden yakni para pedagang muslim di pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru yang memberikan respon atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang diserahkan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud mengumpulkan data dan informasi dalam metode penelitian yang diisi sendiri oleh responden. Kuesioner disebarakan kepada responden yaitu pedagang muslim Pasar Kemakmuran dan Limbur Raya Kotabaru untuk diisi dan diserahkan kembali kepada penulis.

F. Desain Pengukuran Instrumen

1. Desain Pengukuran

Jenis pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek atau fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial atau objek telah ditetapkan oleh penulis secara spesifik, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian(Sugiyono, 2019, hlm. 146). Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas (X) yang terdiri dari tingkat pengetahuan (X_1) dan tingkat kepercayaan (X_2) yang akan mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat pedagang muslim.

Dalam penelitian kuantitatif, jawaban setiap pertanyaan yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata dan skor sebagai berikut :(Sugiyono, 2019, hlm.146-147).

SS : Sangat Setuju diberi skor 5

S : Setuju diberi skor 4

N : Netral diberi skor 3

TS : Tidak Setuju diberi skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju di beri skor 1

2. Kisi-kisi Instrumen

Insturmen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket kuesioner dengan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)(Sugiyono, 2019, hlm.146).

a. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Variabel tingkat pengetahuan terdiri dari tiga indikator yaitu pengetahuan produk, pengetahuan tentang pembelian dan pengetahuan pemakaian (Priansa, 2017, hlm. 136).

Tabel. 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Tingkat Pengetahuan

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Pengetahuan Produk	Mengetahui tentang: a. Produk tabungan bebas riba. b. Akad tabungan wadiah dan mudharabah. c. Jenis-jenis tabungan; tabungan pensiun, pelajar, giro, dan haji/umroh.	1 sd 4
2.	Pengetahuan terkait Pembelian	Mengetahui tentang: a. Lokasi Bank Syariah terdekat. b. Jam operasional pelayanan nasabah. c. Persyaratan membuka rekening tabungan.	5 sd 7
3.	Pengetahuan Pemakaian	Mengetahui tentang: a. Keuntungan berupa bonus dan bagi hasil.	8 sd 10

		b. Berkah terhindar dari dosa riba. c. Berguna untuk transaksi non tunai.	
--	--	--	--

Sumber: data diolah, 2021.

Variabel tingkat kepercayaan terdiri dari tiga indikator yang diambil dari dimensi hasil kepercayaan, yaitu kepercayaan kepada produk, kepercayaan kepada lembaga penyedia produk, dan kepercayaan kepada nasabah lain selaku pengguna utama produk (Priansa, 2017, hlm. 124).

Tabel. 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Tingkat Kepercayaan

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Kepercayaan kepada produk atau jasa yang disediakan	Percaya atau yakin bahwa: a. Tabungan benar-benar bebas riba. b. Tabungan menguntungkan dan lebih berkah. c. Keamanan uang tabungan terjamin.	1 sd 3
2.	Kepercayaan kepada organisasi atau lembaga penyedia	Percaya atau yakin bahwa: a. Bank Syariah adalah lembaga yang legal.	

	produk.	b. Pegawai pasti amanah dan professional. c. Bank Syariah sesuai dengan ajaran Islam.	4 sd 6
3.	Kepercayaan kepada nasabah sebagai pelaku utama dalam transaksi tersebut	Percaya atau yakin bahwa: a. Jumlah nasabah penabung banyak. b. Nasabah tidak pernah mendemo Bank Syariah. c. Nasabah ada yang mendapatkan hadiah undian.	7 sd 9

Sumber: data diolah, 2021.

Variabel minat dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator (Regiansa & Mubarak, 2020, hlm. 30), seperti dijelaskan pada table 3.3 dibawah ini:

Tabel. 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk	a. Senang mendengarkan informasi tentang tabungan Bank Syariah. b. Senang menerima brosur tabungan Bank Syariah. c. Senang mendengarkan	1 sd 3

		pendapat atau testimoni tentang tabungan Syariah.	
2.	Mempertimbangkan untuk membeli	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertimbangkan lokasi kantor Bank Syariah. b. Mempertimbangkan lokasi mesin ATM. c. Mempertimbangkan fasilitas yang diperoleh dari produk tabungan. 	4 sd 6
3.	Keinginan untuk mengetahui produk	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencari informasi biaya dan bagi hasil produk tabungan. b. Mencari informasi tentang kelebihan dari produk tabungan. c. Mencari informasi tentang syarat pembukaan tabungan. 	7 sd 9
4.	ketertarikan untuk mencoba produk.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sudah memutuskan produk tabungan yang akan dibuka. b. Sudah mempersiapkan persyaratan yang 	10 sd 12

		dibutuhkan. c. Sudah menetapkan kapan waktu pergi ke Bank Syariah.	
--	--	---	--

Sumber: data diolah, 2021.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik menggunakan program SPSS, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensia. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data angket seperti distribusi frekuensi responden dan deskripsi variabel, sedangkan analisis statistik inferensia digunakan untuk menganalisis pengaruh parsial dan simultan antar variabel yang diteliti. Berikut tahapan analisis yang dilakukan:

1. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, data memiliki kedudukan yang sangat penting karena data merupakan gambaran variabel yang ditulis dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa instrument. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliable. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, pengukuran validitas digunakan dengan cara mengkorelasikan antar skor item dengan skor total itemnya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ dan $\alpha = 0,05$ ($\alpha = 5\%$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018, hlm. 51). Data penelitian ini diolah menggunakan *software* SPSS 16.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari awal waktu ke waktu (Ghozali, 2018, hlm. 45). Penelitian ini menggunakan *software* SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] + \left[\left[\frac{1 - \sum \sigma^2_t}{\sigma^2_t} \right] \right]$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_t$ = Jumlah variasi butir

$\sigma^2 t = \text{Variasi total}$

Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Sujarweni, 2014, hlm. 197).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antara variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r) dan memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi linier berganda atau tidak. Model regresi linier berganda dapat dikatakan baik jika memenuhi beberapa asumsi klasik tersebut. Berikut adalah beberapa uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018, hlm. 161). Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji histogram, uji P plot, maupun uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Deteksi normalitas dengan uji histogram dan uji P plot dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dapat menggunakan uji histogram maupun uji P plot. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi $> 0,05$, maka hasil perhitungan data uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada masalah multikorelasi (terjadi korelasi) di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai dari Tolerance dan Variance Inflation 47

Factor (VIF). Multikolonieritas tidak terjadi apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2018, hlm. 107-108).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat terjadi jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda. Sedangkan homoskedastisitas dapat terjadi jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan menggunakan uji scatterplot dalam bentuk grafik. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya titik-titik yang membentuk pola tertentu pada grafik scatterplot. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu (Ghozali, 2018, hlm. 137).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan software SPSS Statistics 16 menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi

permintaan di masa akan datang berdasarkan masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*) (Siregar, 2013, hlm. 301). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan arah dan besarnya kekuatan hubungan/pengaruh tingkat pengetahuan (X_1) dan tingkat kepercayaan (X_2) terhadap minat pedagang Muslim (Y). Adapun rumus statistik yang digunakan dalam regresi linier berganda adalah dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana minat pedagang muslim sebagai variabel Y , tingkat pengetahuan sebagai variabel X_1 dan tingkat kepercayaan sebagai variabel X_2 , β_0 sebagai konstanta, β_1 dan β_2 sebagai koefisien regresi, i observasi ke- i , dan e sebagai variabel error (Widarjono, 2017, 59).

4. Uji Hipotesis

a. Analisa Koefisien Determinasi Uji koefisien determinasi (R^2)

Analisa koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Hasil uji F dapat dilihat pada output *anova* dari analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Tingkat Kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf (α) sebesar 5%, sedangkan yang menjadi derajat kebebasan adalah *degree of freedom* (df)= $(k-1)$ ($n-k$) dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $> sig$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebasnya secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebasnya secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel terikat (Priyatno, 2011, hlm. 51).

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Hasil uji T

dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda.

Tingkat Kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df)= $n-k$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel terikat (Priyatno, 2011, hlm. 52). $T_{tabel} = t(\alpha; n-k) = t(0,05; 97) = 1,664$

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, maka ditempuh dengan beberapa tahapan berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan selanjutnya diajukan kepada Jurusan Perbankan Syariah dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian akan dilanjutkan kepada Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Setelah penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing dan asisten pembimbing, maka akan dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian akan diadakan seminar proposal.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan berupa Observasi, Angket (kuesioner), dan Dokumentasi.

a. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan ini dilakukan ketika semua data yang diperlukan sudah terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data, kemudian di uji dan dianalisis secara terstruktur dengan melakukan *Editing, Coding* dan *Tabulasi*.

b. Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan untuk dijadikan sebagai sebuah karya dalam bentuk skripsi. Kemudian laporan yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan apabila laporan tersebut telah disetujui oleh dosen pembimbing yang berbentuk dalam sebuah skripsi dan dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah, maka telah siap dimunaqasyahkan.